

Pendampingan Pengelolaan Bazar Bagi Santri Pondok Al-Huda Manshurin Sebagai Pembinaan Unsur Kemandirian Para Satri Pondok di Kelurahan Dampyak, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal

*Assistance in Bazaar Management for Students of Al-Huda Manshurin Islamic
Boarding School to Build Entrepreneurial Independence*

Mustaqim^{1*}, Isradias Mirajhusnita², Muhamad Yunus³

¹ Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Pancasakti Tegal

² Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Pancasakti Tegal

³ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

*e-mail: banktaqim@gmail.com

Abstrak

Telah dilakukan pelatihan dan pendampingan pengelolaan bazar bagi santri pondok peantren Al-Huda Manshurin sebagai pembinaan unsur kemandirian para satri pondok. Kurangnya pengetahuan teknis dan ketrampilan pada sumber daya manusia muda Indonesia khususnya tentang desain stand dalam bazar/ pameran dalam rangka memasarkan suatu produk berdampak pada kualitas tingkat kemandirian berwirausaha. Sumber daya muda santri pondok yang cukup banyak dan memasuki usia produktif yang potensial sangat memerlukan pelatihan dan pendampingan yang benar untuk bisa memiliki ketrampilan tersebut secara mandiri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara langsung aksi penjelasan, diskusi dan pendampingan langsung di tempat bazar dalam acara Festival Anak Sholeh (FAS) yang digelar oleh pondok Al-Huda Manshurin. Dengan memahami dan semakin terampilnya para santri tentang mendesain stand dan penempatan produk expo dalam stand yang benar, baik dan menarik, dikemudian hari mereka dapat berkolaborasi untuk membangun suatu usaha dagang dan jasa pemasaran bersama yang merupakan langkah menjadi manusia Indonesia yang sukses dikehidupan.

Kata kunci— Kewirausahaan, Booth Expo, Pemasaran produk, Bazar

Abstract

Training and mentoring in bazaar management has been carried out for students of the Al-Huda Manshurin Islamic boarding school as a development of the element of student independence. The lack of knowledge and technical skills in young Indonesian human resources, especially regarding booth design at bazaars/exhibitions in order to market a product, has an impact on the quality of the level of independence in entrepreneurship. Young students of Islamic boarding schools, whose numbers are quite large and entering productive age, really need the right training and mentoring so that they are able to have these skills independently. This community service activity was carried out through direct practice activities, explanations, discussions and direct mentoring at the bazaar location in the Festival Anak Sholeh (FAS) event organized by the Al-Huda Manshurin Islamic boarding school. With the understanding and improvement of the skills of the students in designing booths and placing expo products in the right, good and attractive booths, in the future they can collaborate to build a joint trading and marketing service business which is a step towards becoming a successful Indonesian in life.

Keyword— Kewirausahaan, Booth Expo, Pemasaran produk, Bazar

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan terkait dengan kepedulian dosen Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Pancasakti Tegal sebagai institusi yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi untuk selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya di Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) muda yang sangat besar sebagai bonus demografi di Indonesia menuju setara dengan negara maju pada tahun 2045. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat semester ganjil tahun ajaran 2023/2025 ini dilaksanakan kepada santri Pondok Pesantren Al-Huda Manshurin yang beralamat di Jl. Pala Raya rt. 01 rw. 06, Desa Dampyak, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal.

Bazar/ Expo/ Pameran pasti terbayang ruangan yang besar, ramai pengunjung, serta terdapat banyak industry/ perusahaan yang mengikuti. Pameran (Exhibition) menjadi suatu alternatif untuk memperkenalkan, serta memasarkan produk dan bisnis ke konsumen. Mengikuti sebuah pameran membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu diperlukan strategi yang benar dalam membuat stand agar menarik sehingga banyak pengunjung mampir untuk sekedar bertanya-tanya atau malah menjadi konsumen.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan karena masih lemahnya pengetahuan dan keterampilan teknis sumber daya manusia muda Indonesia, terutama mengenai desain stand dalam bazar/pameran dalam rangka memasarkan suatu produk. Tentunya hal ini memerlukan keterampilan untuk mendesain stand dan menempatkan produk expo pada stand yang tepat, baik dan menarik. Sumber daya muda/santri pondok pesantren yang jumlahnya cukup banyak dan memasuki usia produktif yang potensial sangat membutuhkan pelatihan dan pendampingan yang tepat agar mampu memiliki keterampilan tersebut secara mandiri. Sebelumnya santri pondok pesantren Al-Huda Manshurin kurang begitu paham mengenai desain stand dan menempatkan produk expo pada stand yang tepat, baik dan menarik. Pelatihan dan pendampingan ini juga memberikan kemandirian bagi santri di kemudian hari dalam kehidupannya di masyarakat. Menanggapi keresahan dari kondisi mitra tersebut maka diselenggarakanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk “Pendampingan Pengelolaan Bazar Santri Pondok Pesantren Al-Huda Manshurin Sebagai Pengembangan Unsur Kemandirian Santri Pondok Pesantren”. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara penjelasan langsung, diskusi dan pendampingan langsung di lokasi bazar dalam rangka acara Festival Anak Saleh (FASI) yang digelar pondok pesantren sebagai salah satu bentuk pengabdian.

Beberapa penulis telah memberikan ulasan untuk desain stand dan menempatkan produk expo pada stand yang tepat, baik dan menarik dan usaha dalam rangka sukses pemasaran produk. Bayu Aji Pamungkas menyatakan bahwa pameran atau expo memiliki peran penting dalam penyampaian informasi produk kepada konsumen. Untuk itu perancangan booth dibuat yang menarik, informatif, interaktif dan display expo diusahakan dapat mengesankan inspirasi baru bagi pengunjung supaya dapat mengangkat brand image dari produk yang ditawarkan dengan menerapkan bentuk dan warna produk spesifiknya (*Perancangan Booth_Bayu*, n.d.). Herlina Saragih telah mengembangkan konsep image pameran untuk konteks aktifitas retail, seperti Pameran dan toko. Diperoleh bahwa faktor penciptaan reputasi produk menjadi fokus para exhibitor mengikuti pameran. Karena biaya expo yang mahal maka pertimbangan image pameran menjadi hal yang sangat penting bagi penyelenggara pameran dan exhibitor. Dan konsumen retail menghadapi banyak produk serta merek yang ditawarkan oleh pemasar (Saragih, 2019). Ridwan melakukan edukasi disekolah berupa pameran poster, penyuluhan dan edukasi tentang KTR di SMPN 14 Kota Jambi tentang bahaya rokok dan skrining Kesehatan. Kegiatan ini bisa meningkatkan kesadaran dan pencegahan perilaku merokok di lingkungan sekolah (Ridwan et al., 2024). Lutfi Kurniawan telah melakukan penelitian tentang keterlibatan dalam Asean Business Plan 2023 dapat meningkatkan keterampilan bisnis, menggunakan pendekatan strategis dan inovatif. Salah satu fokusnya adalah menggunakan strategi pemasaran yang merupakan komponen penting dalam meningkatkan keahlian berwirausaha (Kurniawan et

al., 2024). Kinanti melakukan pendampingan tentang usaha pemanfaatan limbah ampas tahu menjadi pangan yang bermutu tinggi berupa kue brownies. Masyarakat sasaran yaitu ibu PKK sekitar usaha produksi tahu metode pendampingan dengan ceramah dalam penyampaian materi, praktek langsung cara pembuatan dan pengisian uji organoleptik hasil produk. Hasilnya adalah pengurangan limbah tahu serta membuka peluang usaha untuk bagi ibu PKK (Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu sebagai Olahan Brownies di Desa Parereja Ajeng Zahra Kinanti & Purwanti, n.d.). Mustaqim telah memberikan motifasi membangun dan memiliki usaha, sosialisasi teknologi dan pelatihan usaha dan pemasaran tentang Lampu Hemat Energi (lampu LED) bagi para siswa SMP Taruna Harapan. Agar sejak remaja para siswa memiliki wawasan kewirausahaan untuk menumbuhkan kembangkan pengetahuan, minat dan keterampilan pada berbagai bidang usaha yang berteknologi. Metode yang digunakan adalah memberikan sosialisasi, motivasi, pengenalan dan wawasan kewirausahaan seputar teknologi elektronik lampu hemat energi (lampu LED) dan melakukan demonstrasi membuat dan merangkai lampu hemat energi (LED), dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mempraktekannya, menghitung biaya produksi dan melakukan pemasaran (Wibowo et al., 2024). Daniel Syafana menunjukkan cara display dan tata letak produk pada booth dengan berbagai aktivitas yang ditawarkan bagi pengunjung pada pameran UMKM Expo (RT) BRILIANPRENEUR 2023. Dimana Layout display dan sirkulasi pada fungsi pameran menjadi perhatian utama untuk kemudahan dan kenyamanan pengunjung dalam mengakses pameran. Digunakan metode sekunder dari data hasil perancangan kerja praktik dan studi literatur buku atau sumber internet yang mendukung. Hasil penelitian ini memberikan pola sirkulasi yang diterapkan adalah open plan dan menunjukkan bahwa pemilihan tipologi tata display pada pameran banyak menggunakan display In Show Case (Syafana et al., 2024). Agustin Dyan mengenalkan tentang proses mendisplay stand atau booth untuk memajang produk yang menarik yaitu mempunyai bentuk serta warna serasi dan indah dan booth yang praktis yaitu dapat digunakan berulang serta mudah dalam hal pemasangan dan pembongkaran. Sistem model booth display yang dikenalkan merupakan sistem teknologi knockdown dengan material ramah lingkungan yang bisa diperbaharui, didaur ulang dan hemat konsumsi energi (*Desain Booth_Agustin*, n.d.). Yodha Pramudita membuka peluang mengoptimalkan pemanfaatan area pameran yang sempit di pasar baru Bandung dengan cara merancang stand pameran yang mendukung sesuai identitas produk. Yaitu berdasarkan ukuran produk dan ruang gerak penjaga yang diberikan (*Commercial Selling Stand_Prmaudita*, n.d.).

Pada mitra santri pondok Al-Huda Manshurin, sumber daya muda/ santri pondok yang cukup banyak dan memasuki usia produktif yang potensial sangat memerlukan pelatihan dan pendampingan yang benar untuk bisa memiliki ketrampilan secara mandiri. Para santri pondok Al-Huda Manshurin belum mengerti tentang mendesain stand dan penempatan produk expo dalam stand yang benar, baik dan menarik. Hal ini mengakibatkan keterbatasan dalam upaya pengembangan diri. Pelatihan dan pendampingan ini sekaligus menjadi bekal kemandirian bagi para santri kelak di kehidupannya dalam masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara teori dan praktek tatap muka langsung di tempat pengabdian. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan para santri pondok Al-Huda Manshurin dapat melakukan mendesain stand dan penempatan produk expo dalam stand yang benar, baik dan menarik yang dapat menjadi bekal pengembangan usaha mandiri (wira usaha) secara personal.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan Pengelolaan Bazar Bagi Santri Pondok Al-Huda Manshurin Sebagai Pembinaan Unsur Kemandirian Para Satri Pondok di Kelurahan Dampyak, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal (Mustaqim, Isradias Mirajhusnita, Muhamad Yunus)

Pelatihan dan pendampingan pengelolaan bazar bagi santri pondok pesantren al-huda manshurin merupakan langkah pembinaan unsur kemandirian santri pondok pesantren. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama 5 bulan pada semester gasal 2024-2025. Metode pelatihan dan pendampingan disampaikan langsung di lokasi pengabdian secara pemaparan teori dan praktek mengenai berbagai teknik dan pengetahuan tentang mendesain stand serta penempatan produk expo pada stand yang benar, baik dan menarik.

Peserta kegiatan ini adalah santri reguler Pondok Pesantren Al-Huda Manshurin. Lokasi di Jl. Pala Raya, RT. 01 RW. 06, Desa Dampyak, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Santri reguler Pondok Pesantren Al-Huda Manshurin dengan jumlah remaja yang cukup banyak memerlukan tambahan pelatihan, pengarahan, dan ilmu dari para stakeholder dan elemen civitas pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemandirian dan kemampuan berwirausaha. Peserta pengabdian kepada masyarakat ini adalah para santri pondok Al-Huda Manshurin kurang lebih sebanyak 40 orang dengan target utama adalah menguasai dan dapat melakukan berbagai teknik dan keilmuan tentang mendesain stand dan penempatan produk expo dalam stand yang benar, baik dan menarik. Analisis keberhasilan dari kegiatan pendampingan ini adalah nilai tingkat partisipasi aktif peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir sehingga peserta memahami materi dan dapat membuat desain stand bazar yang baik dan menarik.

Diharapkan dengan memahami dan semakin terampil dalam mendesain stand serta menempatkan produk expo pada stand yang tepat, baik dan menarik, ke depannya dapat berkolaborasi membangun usaha jasa perdagangan dan pemasaran bersama yang merupakan langkah untuk menjadi orang Indonesia yang sukses dalam kehidupan duniawi dan dalam menegakkan agamanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

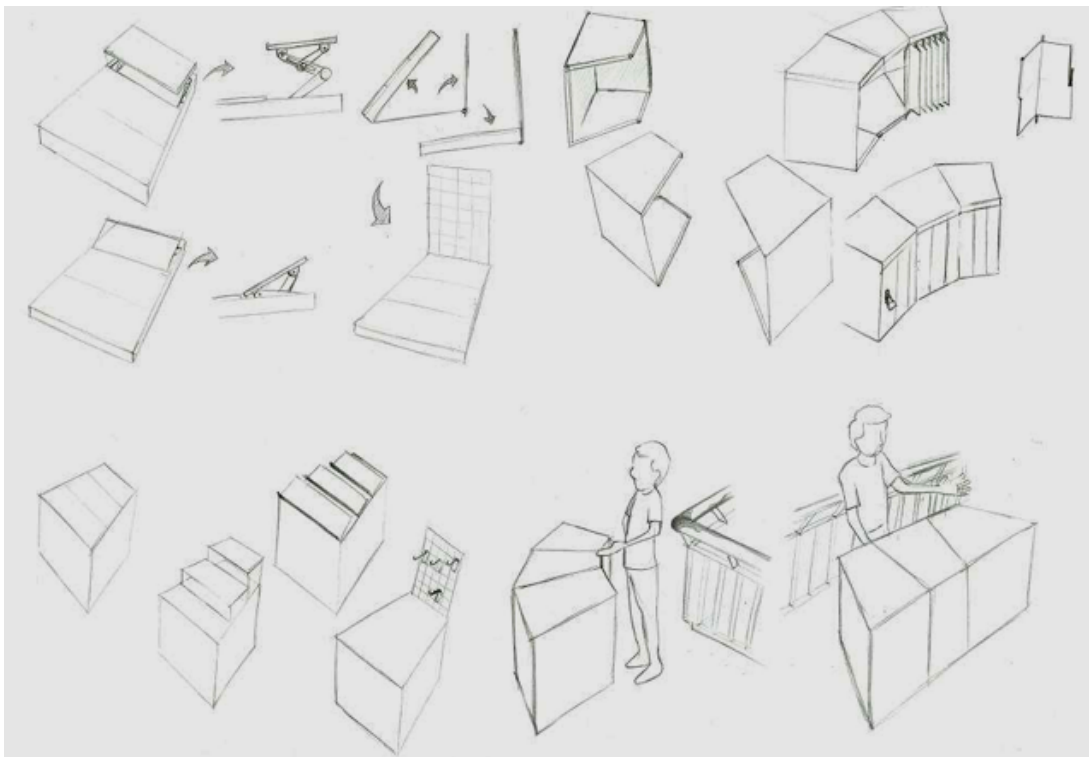
Kegiatan bazar ini telah dilaksanakan di lapangan futsal dan lapangan parkir pondok pesantren Alhuda Manshurin yang merupakan materi demonstrasi dan praktek langsung membangun stand bazar, penyampaian materi teori desain stand bazar yang baik dan menarik telah dilakukan jauh hari sebelumnya di ruang-ruang diskusi interaktif. Seperti pada beberapa kegiatan sebelumnya pada awalnya para santri diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan pretest yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana wawasan dan pemahaman mereka tentang membangun stand bazar. Para santri selanjutnya diberikan pemahaman materi tentang seputar membuat/ mendesain stand serta menempatkan produk expo pada stand yang tepat, baik dan menarik,. Pada akhirnya para santri diminta langsung mendemostrasikan dalam praktek membuat stand yang tepat, baik dan menarik. Kegiatan demonstrasi ini dilakukan pada hari minggu 29 desember 2024 untuk meramaikan dalam acara festival anak sholih FAS yang diselenggarakan oleh pengurus pondok bagi anak-anak Paud, TK dan SD disekitar pondok dengan tetap didampingi, dibimbing dan dipandu oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar para siswa mendapatkan keberanian, kemampuan dan skil yang baik.

Beberapa jawaban posttest menggambarkan peningkatan pengetahuan para santri dalam mendesain booth/ stand yang disukai pengunjung, pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan antara lain :

1. Lokasi, dengan mengetahui lokasi pameran peserta dapat mengetahui sektor area, gedung yang digunakan, fasilitas serta pengunjung yang dating sehingga menjadi tahu persiapan

yang diperlukan. Umumnya untuk outdoor adalah pameran makanan dan minuman, seni budaya, peralatan outdoor dan lainnya.

2. Lokasi Booth, untuk area booth yang terbaik adalah area pintu masuk dan keluar, area tengah serta area di dekat panggung.
3. Profil penyelenggara, perlu dikenali profil penyelenggara sejauh mana Tingkat profesionalitas dibidangnya.
4. Tema Bazar, tema bazar harus disesuaikan dengan produk bisnis yang diangkat.
5. Tema Booth, penetapan tema booth supaya menggambarkan/ memiliki suasana yang sesuai dengan produk / brand yang ditawarkan.
6. Mengenali Pengunjung, sebelumnya perlu dipelajari siapa-siapa target pengunjung yang akan dihadirkan sehingga kita dapat menyesuaikan dengan target bisnis.
7. Desain Booth/ Stand, desain booth dan stand diatur sedemikian rupa agar kesesuaian dan kontras dari pencahayaan, warna dan material booth sehingga area booth dapat terlihat jelas dan estetik walaupun pengunjung berada pada jarak yang cukup jauh. Maksimalkan menggunakan tema, penataan display produk dan display visual yang seimbang, penjaga stand menguasai wawasan produk yang ditampilkan dan juga lebih baik menampilkan/ menjalankan produk promo.
8. Display Produk, harus menonjolkan produk utama/ terbaru, tidak terlalu banyak, usahakan dapat terlihat jelas oleh para pengunjung, Area display produk harus memudahkan pengunjung untuk mencoba produk. Selanjutnya Saat pengunjung mencoba produk, maka penjaga stand bazar harus dapat membantu menjelaskan dan menjawab pertanyaan pengunjung.



Gambar 1. Sketsa Alternatif (Pramudita.2013)

Pendampingan Pengelolaan Bazar Bagi Santri Pondok Al-Huda Manshurin Sebagai Pembinaan Unsur Kemandirian Para Satri Pondok di Kelurahan Dampyak, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal (Mustaqim, Isradias Mirajhusnita, Muhamad Yunus)

Beberapa foto kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini disajikan pada gambar 1 dan gambar 2. Setelah demonstrasi dan praktek selesai dilakukan para santri diajak melakukan evaluasi kegiatan mereka dan sekaligus diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan sebagai posttest. Rata-rata dari mereka para santri mampu memperoleh kenaikan jawaban yang benar sampai 74% dari pretest. Dengan membandingkan hasil yang diperoleh saat pretest dan posttest didapatkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pendampingan selama pelatihan dan prakteknya.

Analisis keberhasilan dari kegiatan pendampingan yang lain adalah minat pengunjung stand dan membeli produk yang disajikan sangat memuaskan, yaitu para santri diberi modal untuk membuat produk jajanan sebesar Rp. 252.000,- dan setelah evaluasi menunjukkan hasil penjualan mencapai Rp. 460.000,- hal ini sangat meningkatkan minat berwirausaha bagi para santri. Dengan demikian analisis dari kegiatan ini adalah memberikan tingkat pencapaian yang sangat memuaskan dan tingkat partisipasi aktif peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan demikian santri peserta dapat memahami materi dan dapat membuat desain stand bazar yang baik dan menarik serta dapat menempatkan produk expo pada stand yang tepat.



Gambar 2. Desain Stand oleh Para Santri Hasil Pendampingan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan dan pendampingan dengan target utama peserta menguasai dan dapat melakukan desain stand bazar menggunakan berbagai teknik dan keilmuan tentang mendesain stand dan penempatan produk expo dalam stand yang benar, baik dan menarik ini telah mendapat apresiasi dan animo yang sangat baik dari para peserta dan pengurus pondok Al-Huda Manshurin. Antusiasme kehadiran dan aktifitas tanya jawab yang dilontarkan para peserta menggambarkan rasa senang mereka setelah

mendapatkan pemahaman ilmu-ilmu pengetahuan tersebut sebagai bekal kemandirian. Pada akhirnya para peserta dan pengurus pondok menginginkan adanya kegiatan-kegiatan kemandirian serupa untuk diberikan kepada para santri dan warga sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal dan pondok pesantren Al Huda Manshurin yang telah memberikan fasilitas berupa baik ruang maupun peralatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. (n.d.). Desain Booth Display Ramah Lingkungan Untuk Pemasaran Produk Olahan Hasil Tambak. *Envirotek*, 10, 53-58.
- Ajeng Zahra Kinanti, Y. P. (2024). Pendampingan Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu sebagai Olahan Brownies di Desa Parereja . *Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 4, 108-113.
- Dr. Deddy Wahjudi, M. Y. (n.d.). Commercial Selling Stand Untuk Pameran Di Lahan Yang Sempit (Studi Kasus Pasar Baru Trade Center Bandung). *Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain*, 1, 1-9.
- M. Ridwan, A. S. (2024). Pameran Poster Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa SMP Tentang Bahaya Merokok Di Kota Jambi. *Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS*, 2, 405 - 410.
- Muhammad Lutfi Kurniawan, N. A. (2024). Peningkatan Keahlian Berwirausaha Dengan Mengikuti Kompetisi Asean Business Plan 2023 Pada Usaha Pentol Tiwul di Kota Palembang. *Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2, 139-144.
- Mustaqim, H. W. (2024). Led Energy-Efficient Lighting as Entrepreneurial Insight for Smp Taruna Harapan Students . *Abdi Masyarakat UMUS*, 5, 1-6.
- Pamungkas, B. A. (2015). *Perencanaan Booth Mitsubishi Motor Corporatoin (MMC) Indonesia International Motor Show 2012 Jakarta International Expo Jakarta*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sahrul Daniel Syafana, P. D. (2024). Kajian Tipologi Layout Display dan Sirkulasi Pada Fungsi Pameran Zona Main Lobby Di Jakarta Conventation Center. *Ilmiah Desain dan Konstruksi*, 23, 140-152.
- Saragih, H. (2019). Pengaruh Image Pameran Terhadap Minat Menyewa Stand Pameran Adiwastra. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5, 31-38.

Pendampingan Pengelolaan Bazar Bagi Santri Pondok Al-Huda Manshurin Sebagai Pembinaan Unsur Kemandirian Para Satri Pondok di Kelurahan Dampyak, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal (Mustaqim, Isradias Mirajhusnita, Muhamad Yunus)